

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dilapangan, makadapat peneliti menemukan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Predict Observe Explain* dalam pelajaran PPKn memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman siswa. Melalui tiga tahap utama yaitu siswa diminta untuk membuat prediksi mengenai suatu konsep atau fenomena yang akan dipelajari (*Predict*), yang kedua siswa mengamati secara langsung terhadap fenomena yang sedang dikaji (*Observe*), terakhir siswa mengungkapkan temuan mereka serta menjelaskan hasil observasi dengan menghubungkannya pada teori yang dipelajari (*Explain*). Meskipun pada awalnya model ini mungkin membingungkan, model ini terbukti berhasil dalam meningkatkan motivasi, pemahaman, serta hasil belajar siswa. Dengan demikian, *predict observe explain* menjadi strategi yang efektif dalam pembelajaran PPKn di SMK Negeri 1 Gunungsitoli Alo'oa.
2. Kendala yang dihadapi dalam penerapan model pembelajaran *predict observe explain* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di SMK Negeri 1 Gunungsitoli Alo'oa dapat dilihat dari kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, ketergantungan pada perangkat gadget dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru, serta perbedaan kemampuan akademik di antara siswa dalam memprediksi, mengamati, dan menjelaskan. Dengan pendekatan ini, diharapkan model *predict observe explain* dapat diimplementasikan dengan lebih efektif dan menghasilkan hasil yang optimal.
3. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala penerapan model *Predict Observe Explain* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Negeri 1 Gunungsitoli Alo'oa yaitu dengan strategi inovatif, seperti penggunaan

media interaktif, pembelajaran kontekstual, serta lingkungan kelas yang suportif. Upaya ini membuat siswa lebih aktif, percaya diri, dan mampu memahami materi dengan lebih mendalam, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

5.2 Saran

1. Sekolah harus menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang mendukung model POE, termasuk media interaktif dan teknologi pendukung, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih efektif.
2. Guru juga harus menerapkan metode yang lebih bervariasi dan kreatif dalam menyampaikan materi POE, serta memberikan bimbingan yang lebih intensif kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep.
3. Siswa juga harus mendorong keterlibatan yang lebih aktif dalam diskusi dan penyampaian pendapat, serta mengurangi ketergantungan pada gadget dengan cara menganalisis informasi secara mandiri.
4. Untuk Peneliti atau pihak tertentu yang melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan model POE dengan pendekatan yang lebih inovatif, serta menyesuaikannya dengan kebutuhan siswa di berbagai tingkat pendidikan.